

MINGGU, 4 November 2012

Pelayanan: Sebuah proses keterlibatan
(Ministry: The process of involvement)
Ester 4: 9-17, I Petrus 2: 1-5, Lukas 12: 35-40

Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengelola yang baik dari anugerah Allah (1 Petrus 4: 10)

Tema Khotbah Minggu ini memasuki rancangan ke-4 dari 5 maksud dan tujuan Allah bagi hidup umat-Nya, yaitu: PELAYANAN. Pelayanan adalah cara keempat bagi kita untuk menemukan *the purpose of our life* (tujuan/makna hidup kita). Ini adalah perintah Agung ke dua dari Allah untuk mengasihi: kasihilah Tuhan Allahmu itulah ibadah; dan kasihilah sesamamu manusia itulah pelayanan.

Kira-kira berapa banyak umat Allah yang "menganggur" di kerajaan Allah? Lembaga Survei Ternama di AS, Gallup, dalam survei nasional yang dilakukannya mendapati bahwa "hanya 10% anggota gereja yang aktif melayani secara pribadi, 50% tidak tertarik untuk melayani, dan 40% tertarik untuk melayani, tetapi tidak pernah diminta atau tidak tahu bagaimana." Apakah hasil survei ini juga mencerminkan keadaan gereja kita?

Padalah pesan Alkitab sudah sangat jelas, setiap orang percaya dipanggil untuk melayani. Itu berarti 100% orang percaya, tanpa kecuali. Penggeraknya? Kasih yang sungguh-sungguh. Perlengkapannya? karunia yang sudah diberikan pada setiap orang percaya. Tanggung jawabnya? Memakai dan mengelola karunia yang sudah dianugerahkan Tuhan, baik itu karunia dalam perkataan maupun tindakan praktis. Tujuan akhirnya? Supaya Allah dimuliakan.

Kita akan memuliakan Allah apabila kita berani untuk mengambil keputusan dan siap untuk menghadapi berbagai tantangan dan pergumulan untuk hidup benar (*being true*) sesuai dengan yang direncanakan Allah ketika menciptakan kita; dengan menggunakan talenta (*gifts*), kemampuan (*abilities*), pasio (*passions*) dan minat/keinginan (*desires*) yang kita miliki, menjawab panggilan Allah memperbaiki dunia ini.

Gereja akan memuliakan Allah ketika anggota-anggotanya saling melayani satu sama lain, dan bersama-sama sebagai Tubuh Kristus melayani sesamanya dengan kasih. Sayang sekali dalam kenyataannya kita mendapati hanya segelintir orang tertentu yang sibuk melayani dan kebanyakan jemaat sibuk mengkritik sebagai penonton?

Pekerjaan Allah adalah tanggung jawab dan pelayanan dari seluruh orang percaya, bukan hanya orang-orang tertentu. Sudahkah Anda hidup sesuai dengan rancangan Allah ini?

RANCANGAN ALLAH:
PEKERJAAN ALLAH DIKERJAKAN BAGI KEMULIAAN ALLAH OLEH SELURUH UMAT
ALLAH.

PERTANYAAN UNTUK DISKUSI:

- 1) Akan menjadi seperti apakah hidup Anda apabila Anda menggunakan 2 jam waktu Anda dalam setiap minggu untuk aktif dalam pelayanan dan kesaksian di komunitas Anda? Dalam hal apa (Di mana) Anda akan menggunakan waktu itu? Bagaimana Anda dapat memulainya? (*What would your life look like if you spent two hours each week in active service or witness in your communities? Where would you spend that time? What would it take to get you started?*)
- 2) Bacalah Mazmur 139. Gambaran apakah yang muncul di benak Anda tentang Allah? Kira-kira apa yang Allah rasakan tentang Anda? (*Read Psalm 139. What images of God come to mind? What words describe how God feels about you?*)

3) Apakah makna ungkapan ini bagi Anda: “Hidup bagi Yesus, bagaimanapun keberadaanku, melakukan setiap kewajiban dalam nama-Nya yang kudus; rela untuk menanggung derita dan kehilangan, siap menghadapi setiap pencobaan sebagai salib yang harus aku pikul.” Bagaimana hal ini terkait dengan penemuan tujuan hidupmu? (*What does this verse mean to you: “Living for Jesus, wherever I am, doing each duty in His holy name; willing to suffer affliction and loss, deeming each trial a part of my cross.” How does it relate to discovering your life purpose?*)